

**UJI DAYA HAMBAT EKSTRAK AIR BATANG DAN DAUN PULE PANDAK
(*Rauvolfia spectabilis* (Miq) Boerl) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI
Shigella dysenteriae SERTA KESETARAANNYA DIBANDINGKAN
KLORAMFENIKOL**

Nila, 2006

Pembimbing: (I) Dra. Anna Rijanto, MS, (II) Dra. Melani, M.Biotech

ABSTRAK

Penggunaan batang dan daun pule pandak (*Rauvolfia spectabilis* (Miq) Boerl) masih sangat minim sekali untuk pengobatan jika dibandingkan akarnya. Telah dilakukan Uji daya hambat ekstrak air batang dan daun pule pandak (*Rauvolfia spectabilis* (Miq) Boerl) dan kesetaraan dari ekstrak air batang pule pandak yang dibandingkan dengan kloramfenikol terhadap pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae*. Metode yang digunakan adalah metode *Cylinder cup*. Ekstrak air batang pule pandak (*Rauvolfia spectabilis* (Miq) Boerl) dibuat dengan konsentrasi 70%, 80% dan 90%. Sedangkan ekstrak air daun pule pandak dibuat dengan konsentrasi 60%, 70%, 80% dan 90%. Masing-masing konsentrasi dipipet sebanyak 0,2 ml dan dimasukkan ke dalam *Cylinder cup*. Daya hambat diukur berdasarkan lebar diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri uji. Dari hasil penelitian menunjukkan ekstrak air batang pule pandak (*Rauvolfia spectabilis* (Miq) Boerl) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae*, tetapi daun pule pandak (*Rauvolfia spectabilis* (Miq) Boerl) tidak dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae*. Kesetaraan daya hambat dari ekstrak air batang pule pandak (*Rauvolfia spectabilis* (Miq) Boerl) terhadap pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* dibandingkan kloramfenikol yaitu pada konsentrasi 70%, 80% dan 90% berturut-turut setara dengan 5 bpj, 10 bpj, 15 bpj, 20 bpj dan 25 bpj larutan kloramfenikol.

Kata Kunci : Ekstrak air batang dan daun pule pandak (*Rauvolfia spectabilis* (Miq) Boerl), bakteri *Shigella dysenteriae*, daya hambat, kloramfenikol.